

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sedangkan penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan meneliti sejauhmana hubungan sebab-akibat pada variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji keeratan suatu hubungan tanpa melakukan manipulasi diantara variabel- variabel yang diteliti terhadap variabilitas yang ada pada variabel yang bersangkutan (Azwar, 2017).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang menguji atau menyelidiki sejauh mana hubungan antara variasi-variasi pada suatu faktor dengan faktor lain, dengan berdasarkan data yang diolah menggunakan metode statistik dengan berbentuk angka.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Banyaknya variabel yang dilibatkan memungkinkan banyak hipotesis yang akan diuji maka setiap variabel yang terlibat dalam pengujian suatu hipotesis perlu diidentifikasi fungsinya masing-masing. Identitas variabel merupakan langkah penetapan label bagi variabel- variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing dalam setiap hipotesis (Azwar, 2017).

Variable penelitian terbagi menjadi dua yaitu variable bebas dan variable terikat. variable bebas atau independent yang disimbolkan dengan X, variable bebas sebagai variable yang mempengaruhi variable terikat. Sedangkan variable terikat atau dependent disimbolkan dengan Y, variable ini diukur untuk mengetahui adanya pengaruh dari variable lain.

Variabel-variabel yang terlibat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas: (Independent variable) : Dukungan Sosial

Variabel Terikat: (Dependent variable) : Optimisme

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017). Penjelasan dalam pengertian operasional dan variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi serta untuk

menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut definisi operasional variabel penelitian yang digunakan :

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kepuasan yang merujuk pada perasaan kenyamanan, perasaan dicintai, perasaan diperhatikan dan bantuan yang dirasakan oleh cancer Survivor yang berada Di Rumah Sakit Umum Dr Mohammad Hoesin Palembang, yang diberikan oleh keluarga, pasangan, dokter, dan pekerja yang ada di Rumah Sakit sebagai bentuk dukungan yang dapat membantu dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Pengukuran pada dukungan sosial diukur dari keseluruhan aspek dukungan sosial yang terdiri dari *Emotional or esteem support, tangible or instrumental support, informational support, companionship support* berdasarkan Cutrono dan Gardner, serta Uchino (Dalam Sarafino,2011).

b. Optimisme

Optimisme adalah cara seorang individu dalam sikap, emosi, keyakinan dan cara pikir positif dan menilai suatu kejadian buruk berdasarkan sifat ketetapan, dan penyebab kejadian yang menimpa pada cancer survivor khususnya pada kejadian buruk yang sedang dialaminya dan percaya bahwa segala sesuatu yang akan terjadi dimasa depan akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai. Optimisme diukur menggunakan skala berdasarkan aspek dari optimisme yang diambil dari teori Seligman (2012), yang terdiri dari *permanance, Personalization, pervasivness*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Azwar (2017) populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenal generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi menggunakan kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 52 *Cancer Survivor* Di Rumah sakit Moh Hoesin Palembang.

3.4.2 Sampel

Menurut Azwar (2017) sampel adalah sebagian dari subjek populasi dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling total, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sampel penelitian ini adalah 52 *Cancer Survivor*.

3.5 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala dalam metode pengumpulan data. Tujuan dalam pengumpulan data untuk mengetahui haruslah dicapai dengan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert. Dalam skala jenis ini biasanya terdapat dua komponen atau sikap yaitu favorable (mendukung / positif) dan unfavorable (tidak mendukung / negatif).

3.5.1. Skala optimisme

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme berdasarkan aspek optimisme yang dikemukakan oleh Seligman (2012) dengan jumlah aitem sebanyak 48 aitem. Berdasarkan 3 Aspek Optimisme menurut Seligman (2012) yaitu *Permanance*, *Personalization*, dan *Pervasiveness*.

Tabel.1

Skor Skala Optimisme

No.	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	TS	2	3
4	STS	1	4

Tabel.2

Blueprint Skala Optimisme

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	

1.	<i>Permanance</i>	2,10,14,15, 24,26,28,40	5,13,20,21, 29,33,42,46	16
2.	<i>Personalization</i>	3,9,19,25, 30,39,41,47	1,4,11,12, 23,27,36,45	16
3.	<i>Pervasiveness</i>	8,16,17,18, 22,32,44,48	6,7,31,38 34,35,37,43	16
Jumlah		24	24	48

3.5.2. Skala Dukungan Sosial

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2011). Semakin tinggi skor skala yang didapat dari masing-masing bentuk dukungan sosial tersebut, maka semakin banyak dukungan sosial yang diterima oleh cancer Survivor, begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor skala yang didapat dari masing-masing bentuk dukungan sosial tersebut, maka semakin dikit dukungan sosial yang diterima *Cancer Survivor*. Aspek yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah *Emotional or esteem support, tangible, Informational, dan companionship support*.

Tabel. 3

Skor Skala dukungan sosial

No.	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	TS	2	3
4	STS	1	4

Tabel.4

Blue Print Skala Dukungan Sosial

Aspek Optimisme	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotional or esteem support</i>	Merujuk pada empati, kepedulian, perhatian dan memberikan dukungan positif	1, 3,5,7,	2,4,6,8,	8
	Memberikan kenyamanan dan dicintai	9,11*,13,15	10,12,14,16	8

<i>Tangible</i>	Merujuk pada yang diberikan secara langsung.	17,19,21,23,25,	18,20,22,24,	9
	Menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh individu, Meminjamkan uang, Memberikan makanan, permainan atau bantuan lain.	27,29,31,33	26,28,30,32	8
<i>Informational</i>	Memberikan penjelasan termasuk memberikan nasehat, arahan, saran	35,37	34,36,38	5
	Membantu persoalan yang sedang dihadapi.	39,41	40,42,44	5
<i>Componionship support</i>	Menghabiskan sebagian waktunya bersama orang lain, sehingga memberikan perasaan yang baik dalam kelompok yang saling berbagi minat dan kegiatan sosial	43,45,47,49	46,48,50,	7
Total Aitem				50

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

3.6.1. Validitas

Validitas data sebagai hasil ukur, sangat banyak tergantung pada kualitas alat ukur itu. Validitas adalah data kuantitatif yang memang merupakan deskripsi yang benar mengenai variabel yang diukur, mencakup data yang digali secara komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2017). Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS Statistic version 25 yaitu dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai signifikansi, bila nilai signifikansi $<0,05$ maka aitem valid, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka aitem tidak valid (Alhamdu, 2017).

3.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas atau kecermatan data yang dihasilkan, akan banyak dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi responden dalam memberikan menjawab yang mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah teknik Alpha cronbach. Alat ukur

yang dikatakan reliable ketika memenuhi batas minimum skor Alpha cronbach 0,6. Artinya skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabilitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2017).

3.7. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah Statistik inferensial, pengolahan data pada analisis inferensial bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis (Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan uji analisis statistik parametris. Berikut rinciannya dengan menggunakan uji prasyarat yang meliputi.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak yang dalam penelitian ini akan digunakan uji normalitas dengan teknik kolmogorov-sample. Kaidah penentuannya adalah jika p (nilai signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Purnomo, 2017).

3.7.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel (variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian ini menggunakan teknik test for linearity dengan kaidah bahwa jika $p < 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linear dan sebaliknya jika $p > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan tidak linear (Alhamdu, 2017). Penelitian ini juga menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05.

3.7.3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah "Ada hubungan antara Dukungan sosial dengan optimisme pada *Cancer Survivor* di RS. Moh Hoesin Palembang". Setelah terpenuhinya jenis normalitas dan uji linearitas, kemudian dilakukan uji hipotesis.